BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa tentang keberagaman visual tanda jabatan Pramuka maka diketahuilah bahwasanya yang menjadi pengikat keberagaman visual dalam tanda jabatan Pramuka adalah jumlah-jumlah tertentu yang dipakai Gerakan Pramuka untuk menunjukkan sesuatu. Hal ini dapat dilihat dari angka sepuluh yang berarti dasadarma, angka tiga berarti trisatya, angka enam puluh satu artinya tahun lahirnya Gerakan Pramuka. Walaupun divisualisasikan dengan betuk visual yang berbeda asalkan jumlahnya 10, 3, atau 61 artinya akan selalu menuju kepada dasa darma, trisatya, atau tahun kelahiran Gerakan Pramuka. Seperti kemudi, roda, dan segi sepuluh beraturan jelas mempunyai perbedaan visual, secara tidak langsung maknanya akan berbeda, namun karena jumlah pegangan kemudi, gigi roda, dan sisi segi sepuluh berjumlah sepuluh dalam Pramuka artinya akan selalu menuju dasa darma Pramuka. Sistem penggunaan jumlah inilah yang menjadi pengikat diantara banyaknya perbedaan dalam penggunaan visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka .

Kecenderungan atau kebiasaan Gerakan Pramuka dalam menyampaikan pesan lewat suatu jumlah tertentu, dapat berubah menjadi sebuah aturan dasar yang tidak terlihat, sehingga mempengaruhi pembuatan lambang-lambang Pramuka daerah atau sekolah-sekolah. kebiasan tersebut telah menjadi kaidah dasar dalam pembuatan lambang-lambang sekolah atau daerah. Hal ini juga dapat menjadi dasar untuk memahami makna dan pesan dalam tanda pengenal Pramuka lainnya selain tanda jabatan Pramuka.

Pengaruh lambang burung garuda dapat diketahui dengan kesamaan tanda jabatan pramuka yang selalu menggunakan suatu bentuk visual untuk menunjukan jumlah sesuatu pula. Hal ini terdapat pada bagaimana lambang burung garuda menunjukan tanggal kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tangggal 17 Agustus tahun 1945 dengan menggunakan jumlah bulu masing-

masing sayap yang berjumlah 17, jumlah bulu ekor yang berjumlah 8 yang artinya bulan kedelapan yaitu bulan Agustus dan jumlah bulu leher yang berjumlah 45 yang menunjukan tahun 1945.

Bentuk visual yang terdapat pada tanda jabatan Pramuka terdapat beberapa unsur yang mengambil dari beberapa aspek visual dari lambang burung garuda seperti gambar bintang pada sila pertama, perisai yang terdapat pada dada burung garuda, bentuk padi pada sila ke lima, garis khatulistiwa yang terdapat pada perisai. Tanda jabatan pramuka bukan hanya mengambil gambar-gambar tersebut tetapi makna gambar-gambar tersebut juga sama, baik dalam tanda jabatan Pramuka maupun lambang burung garuda, hanya gambar bintang dalam tanda jabatan pramuka di artikan sebagai Pancasila sedangkan dalam lambang burung garuda gambar tersebut diartikan sebagai agama-agama besar di Indonesia.

Lambang siluet tunas kelapa terpilih sebagai lambang Pramuka di Indonesia karena Sifat dasar tunas kelapa yang mencerminkan banyak kebaikan. Penggunaan lambang siluet tunas kelapa yang selalu berbeda-beda pada berbagai media, seperti adanya penambahan visual atau tekstur dan perbedaan warna didasari karena sifat tunas kelapa dan Pramuka itu sendiri. Sifat tunas kelapa adalah dapat tumbuh dimana saja yang artinya tunas kelapa dapat beradaptasi dengan baik, sehingga dapat dipahami jika warna atau terdapat penambahan visual lain yang mendampingi lambang siluet tunas kelapa, karena itu adalah bentuk adaptasi dari lambang siluet tunas kelapa. Hal inilah yang menjadi dasar eksplorasi terhadap lambang siluet tunas kelapa sebagai bentuk kreasi sehingga tidak ada batasan aturan dalam pemakaian lambang siluet tunas kelapa.

Setiap lambang mempunyai lingkungannya sendiri, sehingga aturan pemakaian lambang siluet tunas kelapa sebagai lambang Pramuka di Indonesia berlaku ketika dalam upacara resmi, atau hal-hal yang sifatnya berada dalam kegiatan Pramuka. Ketika hal tersebut diluar kegiatan Pramuka maka lambang Pramuka bebas dari aturan tentang pemakaian lambang yang resmi. Kekuatan lambang siluet tunas kelapa adalah pada bentuknya yang khas, sehingga bagaimanapun bentuk tersebut

diubah, asalkan bentuknya masih menyerupai tunas kelapa maka gambar tersebut akan mengarahkan pikiran masyarakat yang melihatnya kekegiatan Pramuka. Walaupun dalam penggunaannya sering ditemukan berbagai perbedaan, namun makna yang terkandung dalam lambang siluet tunas kelapa tidak berubah, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi benang merah pengikat dalam penggunaan lambang Pramuka yang berbeda adalah bentuk siluet tunas kelapa dan maknanya yang selalu tidak berubah walaupun ditambahkan elemen visual lain atau ada perbedaan warna.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari Buku Teks

Danesi, Marcel. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna.* Yogyakarta : Jalasutra.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2001). *40 Tahun Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (1983). *Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.* Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2007). *Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Jabatan Dalam Gerakan Pramuka.* Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Sachari, Agus. (2003). *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta : Erlangga.

Sachari, Agus. (2006). *Budaya Visual Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Toekio, Soegeng. (2000). *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung : Angkasa.

Program Studi Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta dan Studio Diskom. (2007). *Irama Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.

Wertime, Kent. (2003). *Building Brands & Believers*. Jakarta : Erlangga.

Rujukan dari Media Massa

Majalah Pramuka.(edisi 001) 2008," Revitalisasi Gerakan Pramuka bagian 1", hlm. 14.

Majalah Pramuka.(edisi 001) 2008," Raimuna, nama yang berasal dari Papua", hlm. 18.

Jurnal Ilmiah *SCRIPTURA*. ISSN 1978-385X . 2007. "Public Relations (PR) dan Kesalahpahaman Publik Atas Pemaknaan Sebuah Profesi", Vol. 1 No.2 .

Rujukan dari Internet

Novita, Ruth Sophia. *"apa itu symbol"* tersedia di http://belajardekavesatu.blogspot.com/2009/08/studio-dekave-satu-2009.html. Diakses pada tanggal 12 Desember 2009.

Netrirosa, Arifni. "*Simbol dalam seni merupakan jenis simbol presentasional"*. Tersedia di:http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:lvdl7OsD_QgJ:repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1674/1/etnomusikologi-arifni. diakses pada tanggal 30 maret 2010

"lambang gerakan pramuka". tersedia di : http://www.pramukanet.org Diakses pada tanggal 12 Desember 2009.

"Visi, Misi dan Strategi Kepengurusan Kwanas Gerakan Pramuka Masa Bakti 2003-2008". Tersedia di:http://www.pramuka.or.id Diakses pada tanggal 12 Desember 2009.

"Kelapa, Pohon Serba Guna" . tersedia di http://www.pramukanet.org/index.php?option=com_content&task=view&id=421&Itemid=78. Diakses pada tanggal 24 maret 2010.